Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

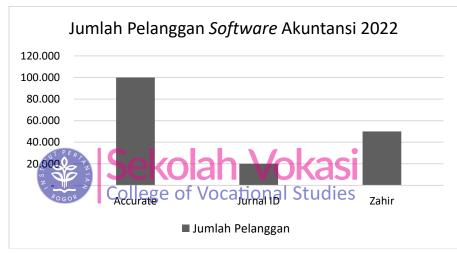
milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era digital ini perkembangan teknologi semakin pesat dan canggih. Hal ini ditandai dengan banyaknya teknologi yang membantu berbagai macam bidang jasa seperti bidang akuntansi. Akuntansi adalah suatu proses mencatat, meringkas, mengklasifikasikan, mengolah, dan menyajikan data transaksi. Untuk melakukan proses akuntansi membutuhkan waktu dan tenaga kerja yang tidak sedikit. Maka dari itu dibutuhkan sebuah pembaharuan dalam bidang ini dengan cara menggunakan teknologi untuk meningkatkan efisiensi proses tersebut. Berdasarkan Gambar 1 dibawah ini, jumlah pelanggan yang tertera dari website resmi perusahaan teknologi tersebut.



Gambar 1 Jumlah Pelanggan Software Akuntansi

Sumber: Data diolah (2022)

Manfaat dari pengunaan *software* akuntansi bagi sebuah perusahaan yaitu meningkatkan akurasi data karena terprogram secara sistematis, menghemat biaya karena tidak dibutuhkan pencetakan kertas dokumen — dokumen, pengambilan keputusan yang tepat karena *software* akuntansi dapat menghitung dengan cepat dan akurat dari data perusahaan, dan pengaman data karena semua data di *software* akuntansi dapat dikunci untuk menjaga kerahasiaan dan membatasi akses terhadap data rahasia perusahaan. Namun, tidak semua perusahaan memiliki tenaga ahli yang berkompeten untuk menggunakan *software* tersebut. Maka dari itu, penting bagi sebuah perusahaan untuk bijak dalam menggunakan *software* tersebut untuk menghasilkan laporan keuangan yang andal.

Penyusunan laporan keuangan yang andal itu disusun berdasarkan pedoman yang berlaku. Terdapat 4 standar penyusunan laporan keuangan yang berlaku di Indonesia, yaitu PSAK, SAK ETAP, PSAK Syariah, dan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) adalah pedoman utama bagi akuntan dengan tujuan untuk menyamakan laporan keuangan yang berlaku di Indonesia. Sehingga laporan keuangan dapat dibandingkan dengan periode – periode sebelumnya.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



PT Z merupakan perusahaan yang bergerak di bidang otomotif sebagai distributor dari produk sparepart otomotif ternama di Indonesia. Berdasarkan lampiran 5 data payroll PT Z tidak memiliki tenaga ahli akuntan dikarenakan pemilik perusahaan ingin menghindari dari manipulasi data dari pihak internal perusahaan. Dan memilih mempercayakan kepada konsultan untuk membuat laporan keuangan yang andal sesuai PSAK. Karena laporan keuangan penting bagi pemilik perusahaan dan untuk mendapatkan pendanaan dari pihak ketiga.

Konsultan yang digunakan PT Z untuk membantu menghasilkan laporan keuangan yang andal yaitu X Consulting. X Consulting adalah firma yang bergerak dalam bidang jasa konsultasi akuntansi dan perpajakan. Salah satu klien dari X Consulting yaitu PT Z. PT Z membutuhkan konsultasi dalam membuat laporan keuangan yang baik dan benar sesuai dengan aturan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Hal ini dilakukan PT Z untuk mempersiapkan penanaman modal dari pihak ketiga.

Dalam proses membuat laporan keuangan PT Z. X Consulting melakukan rekonsiliasi bank terlebih dahulu untuk dapat memastikan data yang akurat dari perusahaan karena tidak adanya seorang akuntan untuk mengoperasikan software akuntansi tersebut. Terutama untuk akun kas yang merupakan aset paling rentan karena dapat mudah dipindahtangkan. Maka dari itu, hal ini menjadi langkah awal X Consulting untuk dapat melakukan pemindahan pencatatan perusahaan dari manual ke Jurnal id.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui secara nyata mengenai proses rekonsiliasi bank, proses penyesuaian dalam pencatatan, dan proses input kedalasi sistem yang digunakan PT Z. Maka, penulis memilih judul tugas akhir "Sistem Rekonsiliasi Bank Untuk Pengendalian Internal Kas PT Z Olek X Consulting".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang terurai diatas, rumusan masalah yang didapat adalah sebagai berikut :

- Bagaimana proses kontrak kerja atas rekonsiliasi bank PT Z oleh X Consulting?
- 2. Bagaimana proses rekonsiliasi bank terhadap kas PT Z oleh X Consulting?
- 3. Bagaimana proses jurnal penyesuaian atas penemuan rekonsiliasi bank terhadap kas yang dibuat oleh X Consulting terhadap jurnal umum PT Z?
- Bagaimana proses input data hasil rekonsiliasi oleh X Consulting ke software Jurnal ID?
- 5. Bagaimana pengendalian internal kas PT Z berdasarkan hasil rekonsiliasi oleh X Consulting?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang terurai diatas, tujuan dari laporan tugas akhir ini adalah untuk:

- 1. Menguraikan proses kontrak kerja atas rekonsiliasi bank PT Z oleh X Consulting.
- 2. Menguraikan proses rekonsiliasi bank PT Z oleh X Consulting.
- Menguraikan proses jurnal penyesuaian atas penemuan rekonsiliasi bank terhadap kas yang dibuat oleh X Consulting terhadap jurnal umum PT Z.

Melakukan input data hasil rekonsiliasi oleh X Consulting ke software Jurnal

Menganalisis Pengendalian internal kas PT Z berdasarkan hasil rekonsiliasi 5. oleh X Consulting.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dari laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

Bagi Perusahaan Sebagai dasar evaluasi untuk sistem rekonsiliasi bank dan kas pada X Cosulting dan PT Z.

Hak Cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor) Bagi Pembaca

Sebagai bahan penambah wawasan ilmu pengetahuan dan referensi mengenai sistem rekonsiliasi bank untuk pengendalian internal kas.

Bagi Penulis Sebagai syarat menyelesaikan studi dan penambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai sistem rekonsiliasi bank untuk pengendalian internal kas.

Bagi Sekolah Vokasi IPB Membangun relasi antara instansi dengan program studi akuntansi. Dan mempersiapkan lulusan program studi akuntansi yang berkompetensi dan berkualitas.



